

**PERBANDINGAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI ANTARA YANG  
MENGUNAKAN MEDIA KARYAWISATA DAN YANG MENGGUNAKAN  
MEDIA GAMBAR OLEH SISWA KELAS IX MTS MAWARIDUSSALAM  
SEMESTER I TAHUN PEMBELAJARAN 2018-2019**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh

**BINA LESTARI PANE**

**1402040132**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jumat, 19 Oktober 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Bina Lestari Pane  
NPM : 1402040132  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Skripsi : Perbandingan Kemampuan Menulis Puisi antara yang Menggunakan Media Karyawisata dan yang Menggunakan Media Gambar oleh Siswa Kelas IX MTs Mawaridussalam Semester I Tahun Pembelajaran 2018-2019

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ketua,

PANITIA PELAKSANA

Sekretaris,

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Drs. Tepu Sitepu, M.Si.
2. Liza Eviyanti, S.Pd., M.Pd.
3. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

1.

2.

3.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**



Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Bina Lestari

NPM : 1402040132

Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi : Perbandingan Kemampuan Menulis Puisi antara yang Menggunakan Media Karyawisata dan yang Menggunakan Media Gambar oleh Siswa Kelas IX MTs Mawaridussalam Semester I Tahun Pembelajaran 2018-2019

sudah layak disidangkan.

Medan, 13 Oktober 2018

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing,

Dra. Hf. Svamsuyurnita, M.Pd.

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi,

Dra. Hf. Svamsuyurnita, M.Pd.

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



## SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Bina Lestari  
N.P.M : 1402040132  
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Skripsi : Perbandingan Kemampuan Menulis Puisi antara yang Menggunakan Media Karyawisata dan yang Menggunakan Media Gambar oleh Siswa Kelas IX MTs Mawaridusalam Semester I Tahun Pembelajaran 2018-2019

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 17 September 2018  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



Bina Lestari

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama Lengkap : Bina Lestari  
NPM : 1402040132  
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Skripsi : Perbandingan Kemampuan Menulis Puisi antara yang Menggunakan Media Karyawisata dan yang Menggunakan Media Gambar oleh Siswa Kelas IX MTs Mawaridussalam Semester I Tahun Pembelajaran 2018-2019

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
6-10-2018	Perbaikan spasi pada daftar lki, perbaikan huruf kapital.		
8-10-2018	Pergantian kata "kita" menjadi "seseorang" pada pendahuluan		
9-10-2018	Perbaikan penggunaan EYD pada Bab I		
11-10-2018	Lampiran dijadikan isi pada Bab V		
12-10-2018	Perbaikan jadwal penelitian dan penggunaan EYD pada Bab III, perbaikan kalimat pada sampel penelitian		

Medan, 13 Oktober 2018

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

## ABSTRAK

**Bina Lestari, 1402040132, Perbandingan Kemampuan Menulis Puisi Antara Yang Menggunakan Media Karyawisata dan Yang Menggunakan Media Gambar Oleh Siswa Kelas IX MTs. Mawaridussalam Semester I Tahun Pembelajaran 2018-2019. Skripsi. Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Penelitian Ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perbandingan kemampuan menulis puisi antara yang menggunakan media karyawisata dan yang menggunakan media gambar oleh siswa kelas IX MTs. Mawaridussalam semester I tahun pembelajaran 2018-2019. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MTs. Mawaridussalam dengan populasi 289 siswa dan sampel yang diambil sebanyak 60 siswa, yakni kelas 3C sebanyak 30 siswa dan 3E sebanyak 30 siswa, pemilihan sampel menggunakan *simple random sampling*. Kelas 3C ditetapkan sebagai kelas Eksperimen yaitu kelas yang menerima pembelajaran menggunakan media karyawisata sedangkan kelas 3E sebagai kelas kontrol yaitu kelas yang menerima pembelajaran menggunakan media gambar. Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis menggunakan metode eksperimen yaitu penelitian yang dilakukan untuk melihat apakah ada perbedaan hasil sebagai akibat adanya perbedaan perlakuan yang diberikan pada eksperimen dan kontrol. Instrument yang digunakan dalam penelitian adalah tes esai kemampuan menulis puisi. Berdasarkan teknik analisis data, dapat diketahui bahwa kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media karyawisata memperoleh nilai rata-rata 84,59 dan kemampuan menulis puisi menggunakan media gambar memperoleh nilai rata-rata 76,55. Oleh karena itu, terdapat perbandingan kemampuan menulis puisi yang signifikan antara yang menggunakan media karyawisata dan yang menggunakan media gambar oleh siswa kelas IX MTs. Mawaridussalam semester I tahun pembelajaran 2018-2019 Hal ini ditunjukkan dari  $t_{hitung} = 11,95$ . Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel} = 2,9$  karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Maka, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar menulis puisi menggunakan media karyawisata lebih baik dibandingkan dengan media gambar di kelas 3C dan di kelas 3E MTs. Mawaridussalam semester I tahun pembelajaran 2018-2019.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan berkat ridho Allah SWT yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah berupa skripsi ini yang berjudul “ **Perbandingan Kemampuan Menulis Puisi Antara Yang Menggunakan Media Karyawisata dan Yang Menggunakan Media Gambar Oleh Siswa Kelas IX MTs. Mawaridussalam Semester I Tahun Pembelajaran 2018-2019**”. Salawat Beriring salam dipersembahkan kepada suri tauladan dan pembimbing kita Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan menuju zaman berilmu pengetahuan ini. Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan dalam proses gelar sarjana pendidikan (S-1) pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selama menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami rintangan dan kesulitan yang dihadapi baik dari segi waktu, materi, maupun tenaga. Namun, berkat usaha yang diridhoi Allah SWT penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan walaupun masih jauh dari kesempurnaan. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis tercinta yang luar biasa, terima kasih untuk ayahanda **Drs.Kaspari Pane** yang telah ikut menemani menyelesaikan skripsi hingga larut malam dan ibunda **Nur Khoiria Siregar** yang sudah berpuasa nazar demi terselesaikannya

skripsi penulis. Untuk itu, penulis mempersembahkan skripsi ini sebagai tanda terima kasih penulis untuk abi dan umi.

Penulis menyadari, bahwa skripsi dapat terselesaikan tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ayahanda **Drs. Kapari Pane** dan Ibunda **Nur Khairia Siregar** tercinta, yang senantiasa memberikan nasihat ,do'a yang tulus tiada henti, serta dukungan baik berupa materi maupun moril.
2. Bapak **Dr. Agussani, M. AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis pada akhir persetujuan skripsi ini.
4. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sekaligus dosen Penasihat Akademik serta dosen pembimbing, yang juga merupakan dosen tauladan penulis, yang telah memberikan arahan kepada penulis mengenai penulisan skripsi yang penulis ajukan. Terima kasih penulis kepada ibu atas bimbingan baik nasihat, kritik, dan saran yang sangat bermanfaat bagi penulis.
5. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

6. Bapak **Drs. Mhd. Isman, M. Hum.** selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah bersedia memberikan bimbingan baik nasihat, kritik, dan saran yang sangat bermanfaat bagi penulis serta memberikan waktu luangnya untuk menandatangani berbagai surat yang penulis perlukan.
7. Ibu **Aisiyah Aztry, S. Pd., M.Pd.** selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, yang juga dosen favorit penulis, yang telah memberikan motivasi kepada penulis dikala penulis merasa pesimis.
8. Bapak dan ibu Dosen di lingkungan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah banyak memberikan bimbingan maupun ilmu berharga yang penulis peroleh selama mengikuti perkuliahan.
9. Ustad **Drs. Junaidi, Mpd.** selaku Wakil Pimpinan Pondok Pesantren Mawaridussalam. Terima kasih kepada ustad yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
10. Ustad **Abdul Wahid Sulaiman, Lc, M.Pd.** selaku Kabid Pendidikan Pondok Pesantren Mawaridussalam, yang telah memberikan penulis arahan dalam melakukan riset.
11. Ustad **Habib Futut Santoso Ritongan, S.Pd.I** selaku Kepala Sekolah MTs. Mawaridussalam yang telah membantu penulis dalam melaksanakan riset.
12. Untuk orang-orang yang penulis cintai dan sayangi abangku Fathan Pane, adikku M.Iqbal Pane, Nur Hasanah Lamsia Pane, Rizky Hazmi Pane, Khairil Basyir Pane, dan Salawatun Musliha, terima kasih penulis untuk kalian yang selalu memberikan doa, motivasi, dan semangat yang tiada hentinya.

13. Untuk ustad Pondok pesantren Mawaridussalam khususnya teman penulis dalam proses penulisan skripsi ustad Zulhalim Hsb.
14. Untuk ustazah Pondok Pesantren Mawaridussalam khususnya ustazah Syarifah, ustazah Nurul Syura, ustazah Veronika br Karo, dan yang lain-lain yang tidak dapat disebutkan satu-satu namanya. Terima kasih penulis untuk kalian semua, atas motivasi yang diberikan.
15. Untuk teman dan adik-adik IKMASA khususnya Hanifa Aulia, Mashriani Adhillah dan Nur Fatimah yang sudah mengingatkan penulis untuk tidak lalai dalam penulisan skripsi ini.
16. Untuk teman seperjuangan IKMASA 02 Novi Aryanti, Arif Adhillah S.Sos., Sa, dun Said Sidebang, Zaky Nasution, Yazid Hasibuan, Mustaqim Sidebang, Khairunnisa, Raviqa Mawar Sari, Dicky Zulkarnain, yang sudah memberikan semangat dan doa kepada penulis.
17. Untuk teman –teman seperjuangan angkatan 2014 khususnya sahabatku Nur Halimah, dan yang lain-lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya. Terima kasih penulis untuk kalian semua, atas kerjasama yang kita jalin selama ini dalam menjalani pahit getirnya perkuliahan, baik dalam keadaan susah maupun senang.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh banyak kekurangan. Sebagai manusia yang memiliki keterbatasan ilmu pengetahuan tentu jauh dari kesempurnaan dan tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi

penyempurnaan skripsi ini selanjutnya. Harapa penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pendidikan pada umumnya dan khususnya bagi penulis.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Medan, 13 Oktober 2018

Hormat Penulis

Bina Lestari

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS .....</b>	<b>7</b>
A. Kerangka Teoretis .....	7
1. Media Pembelajaran.....	7
1.1. Media .....	7
2. Hakikat Media Pembelajaran.....	8
3. Manfaat Media Pembelajaran.....	8

4. Media Karyawisata.....	17
4.1.Pengertian Karyawisata .....	17
4.2.Pemanfaatan Karyawisata sebagai media pembelajaran .....	18
4.3.Kelebihan dan kekurangan Karyawisata Sebagai Media Pembelajaran . .....	24
5. Media Gambar .....	25
5.1. Fungsi Media Gambar .....	26
5.2.Manfaat Media Gambar.....	27
5.3.Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar.....	28
6. Menulis Puisi .....	28
6.1.Puisi.....	28
6.2. Arti Puisi.....	30
6.3.Unsur Intrinsik Puisi .....	32
6.4.Menulis Puisi. ....	35
6.5.Tujuan Menulis Puisi .....	35
B. Kerangka Konseptual.....	36
C. Hipotesis Penelitian.....	37
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
B. Populasi dan Sampel .....	39

C. Metode Penelitian .....	40
D. Variabel Penelitian .....	44
E. Defenisi Operasional.....	44
F. Instrumen Penelitian .....	44
G. Teknik Analisis Data.....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>51</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	51
B. Analisis Data Hasil Penelitian.....	61
C. Uji Homogenitas .....	64
D. Uji Hipotesis.....	65
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	67
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian .....	35
Tabel 3.2 Rincian Jumlah Siswa.....	36
Tabel 3.3 Desain Penelitian .....	38
Tabel 3.4 Langkah-Langkah Penelitian Kelas Eksperimen.....	38
Tabel 3.5 Langkah-Langkah Penelitian Kelas Kontrol.....	39
Tabel 3.6 Aspek Penilaian Tes Menulis Puisi .....	41
Tabel 3.7 Skor Penilaian Tes menulis Puisi.....	43
Tabel 3.8 Penggolongan Penilaian Keterampilan Menulis Puisi.....	44
Tabel 4.1 Skor Siswa Kelas Eksperimen .....	51
Tabel 4.2 Nilai Tes Kemampuan Mean dan Standar Deviasi Kelas Eksperimen .....	53
Tabel 4.3 Jumlah Perhitungan Varians Kelas Eksperimen.....	54
Tabel 4.4 Skor Siswa Kelas Kontrol .....	55
Tabel 4.5 Nilai Tes Kemampuan Mean dan Standar Deviasi Kelas Kontrol .....	57
Tabel 4.6 Jumlah Perhitungan Varians Kelas Kontrol.....	58
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Masing-Masing Variabel.....	59
Tabel 4.8 Data Uji Normalitas Siswa Kelas Eksperimen .....	60
Tabel 4.9 Data Uji Normalitas Kelas Kontrol .....	62
Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar Siswa .....	63

Tabel 4.11 Data Hasil Uji Homogenitas .....	64
Tabel 4.12 Uji Hipotesis Menggunakan Media Karyawisata ( $X_1$ ) .....	65
Tabel 4.13 Uji Hipotesis Menggunakan Media Gambar ( $X_2$ ) .....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Soal Tes Uji Kemampuan Menulis puisi .....	69
Lampiran 2 Silabus.....	70
Lampiran 3 RPP Kelas Eksperimen .....	72
Lampiran 4 Lembar Hasil Kerja Siswa Kelas Eksperimen.....	78
Lampiran 5 RPP Kelas Kontrol .....	79
Lampiran 6 Lembar Hasil Kerja Siswa Kelas Kontrol .....	84
Lampiran 7 Nama-Nama Siswa Kelas 3C .....	89
Lampiran 8 Nama-Nama Siswa Kelas 3E.....	90
Lampiran 9 Permohonan Persetujuan Judul Skripsi (K-1) .....	91
Lampiran 10 Permohonan Persetujuan Proyek Proposal Skripsi (K-2).....	92
Lampiran 11 Pengesahan Proyek Proposal dan Dosen Pembimbing (K-3).....	93
Lampiran 12 Surat Keterangan Seminar .....	94
Lampiran 13 Surat Perubahan Judul.....	95
Lampiran 14 Surat Pengesahan Proposal.....	96
Lampiran 15 Surat Keterangan Plagiat .....	97
Lampiran 16 Surat Izin Riset .....	98
Lampiran 17 Surat Balasan Riset .....	99
Lampiran 18 Berita Acara Bimbingan Skripsi .....	100
Lampiran 19 Surat Pengesahan Skripsi.....	101
Lampiran 20 Dokumentasi Penelitian .....	102

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menulis merupakan salah satu keterampilan yang berkaitan erat dengan keterampilan dasar terpenting pada manusia, yaitu berbahasa. Menurut Tarigan (2012:3), menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Hal ini mengandung pengertian bahwa dengan tulisan dapat membantu menjelaskan pikiran-pikiran seseorang melalui sebuah tulisan tanpa saling bertatap muka. Keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa salah satunya adalah menulis karya sastra yaitu puisi.

Puisi dapat didefinisikan sebagai bentuk ekspresi seorang penulis dalam mengungkapkan emosi, imajinasi pemikiran, dan ide dalam susunan bahasa yang indah. Puisi merupakan karya emosi, imajinasi, pemikiran, ide, nada, irama, kesan panca indera, susunan kata, kata-kata kiasan, kepadatan, dan perasaan yang bercampur baur dengan memperhatikan pembaca.

Puisi itu mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan yang merangsang imajinasi panca indera dalam susunan berirama, gagasan, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman. Pentingnya latihan menulis puisi tidak hanya mempertajam pengamatan dan meningkatkan kemampuan bahasa, akan tetapi dengan latihan penulisan puisi siswa diharapkan dapat memperoleh minat segar yang muncul dari kedalaman puisi itu sendiri.

Pembelajaran menulis puisi di sekolah bertujuan untuk menanamkan rasa peka terhadap karya sastra, sehingga memunculkan perasaan senang, cinta dan tertarik terhadap apresiasi sastra. Selain itu, pembelajaran menulis puisi di sekolah sangat penting dan bermanfaat bagi siswa karena dapat menstimulus otak sehingga siswa mampu berfikir kreatif dan simpatik terhadap lingkungan di sekitarnya. Namun dalam kenyataannya, banyak siswa cenderung menghindari pembelajaran menulis puisi. Mereka menganggap bahwa kegiatan menulis puisi adalah kegiatan yang sulit seperti yang terjadi di MTs. Mawaridussalam, Batang Kuis, Deli Serdang.

Kemampuan siswa kelas IX dalam menulis puisi masih rendah. Hal tersebut menandakan bahwa pembelajaran sastra, khususnya menulis puisi di kelas IX MTs. Mawaridussalam, Batang Kuis, Deli Serdang, masih dihadapkan pada berbagai kendala dan kesulitan. Kendala-kendala yang dihadapi siswa ketika sedang menulis puisi antara lain siswa sulit memunculkan dan mengembangkan ide, sulit mengekspresikan ide, pikiran, perasaan, dan imajinasi yang akan mereka tuangkan dalam puisi.

Siswa mengalami kesulitan untuk menyesuaikan tema dengan isi puisi. Siswa juga mengemukakan tentang kesulitannya dalam menggunakan diksi, citraan dan gaya bahasa. Mereka kesulitan untuk menemukan pilihan kata yang tepat, citraan dan gaya bahasa yang sesuai dengan objek yang dihadapi, sehingga mereka merasa kurang maksimal dalam menulis puisi.

Masih ada beberapa faktor yang menjadi kendala dalam penulisan puisi. Faktor tersebut antara lain siswa kurang memiliki minat dan motivasi dalam menulis puisi,

pembelajaran menulis puisi hanya dilakukan dengan teori sesuai dengan buku paket. Guru menjelaskan materi tentang menulis puisi kemudian memberi tugas kepada siswa untuk langsung praktik menulis puisi. Masih ada beberapa faktor lain yang menjadi kendala dalam penulisan puisi. Salah satu faktor tersebut adalah siswa menganggap bahwa kegiatan menulis puisi adalah kegiatan yang sulit karena dalam menulis puisi harus kreatif dan imajinatif. Dalam hal ini, media pembelajaran menjadi penting dan dibutuhkan. Guru dituntut kreatif dalam menghadirkan media alternatif baru untuk mereka harus menguasai kebahasaan, mampu berpikir menstimulus siswa agar mudah menuangkan imajinasinya yang pada akhirnya mampu menulis puisi secara estetis.

Permasalahan-permasalahan siswa dalam menulis puisi ini perlu ditindaklanjuti, salah satunya dengan mengadakan penelitian tindakan untuk memperbaiki masalah tersebut. Melihat salah satu faktor lemahnya kemampuan siswa dalam menulis puisi karena sulitnya siswa untuk mengekspresikan ide dan gagasannya dengan pilihan kata yang tepat dan gaya bahasa yang sesuai, maka perlu menghadirkan sesuatu yang baru dalam pembelajaran. Kemampuan memunculkan ide dapat diperoleh melalui berbagai cara. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan penggunaan media pembelajaran

Media karya wisata dan media gambar sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Melalui penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis puisi serta membantu siswa untuk mengekspresikan ide, imajinasi, dan inspirasi dalam sebuah puisi dengan bahasa yang estetis. Ide penulisan puisi

diharapkan dapat muncul ketika siswa sedang menulis puisi menggunakan media pembelajaran yang relevan.

Selain itu, diharapkan juga melalui penggunaan media pembelajaran yang relevan siswa mampu memunculkan diksi yang tepat, persajakan, majas, citraan tema yang sesuai dengan isi dan amanat yang sesuai dengan tema.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini. Identifikasi masalah dalam penelitian ini ialah

1. Kemampuan dalam menulis puisi masih rendah siswa kelas IX MTs. Mawaridussalam semester I Tahun Pelajaran 2018-2019 .
2. Minat terhadap pembelajaran menulis puisi masih rendah siswa kelas IX MTs. Mawaridussalam semester I Tahun Pelajaran 2018-2019.
3. Kesulitan dalam mengekspresikan imajinasinya, ide-idenya, dan pengalamannya dalam bentuk puisi siswa kelas IX MTs. Mawaridussalam semester I Tahun Pelajaran 2018-2019
4. Sulit memunculkan diksi dalam puisi siswa kelas IX MTs. Mawaridussalam semester I Tahun Pelajaran 2018-2019.
5. Kurang bervariasi media yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi di kelas IX MTs. Mawaridussalam semester I Tahun Pelajaran 2018-2019.

### **C. Pembatasan Masalah**

Penulis akan membatasi masalah yang akan dibahas dalam proposal ini agar penelitian lebih terarah, maka dari itu penulis membatasi masalah yakni mengenai perbandingan penggunaan media karyawisata dengan media gambar dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi kelas IX MTs. Mawaridussalam semester I Tahun Pelajaran 2018-2019.

### **D. Rumusan Masalah**

Suatu penelitian harus dirumuskan dan dibatasi agar masalah yang diteliti lebih mendasar, terarah, dan jelas. Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan menulis puisi dengan media karyawisata siswa kelas IX MTs. Mawaridussalam semester I tahun pembelajaran 2018-2019 ?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media gambar siswa kelas IX MTs. Mawaridussalam semester I tahun pembelajaran 2018-2019 ?
3. Adakah perbandingan kemampuan menulis puisi antara yang menggunakan media karyawisata dan yang menggunakan media gambar siswa kelas IX MTs. Mawaridussalam semester I tahun pembelajaran 2018-2019 ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis puisi dengan media karyawisata siswa kelas IX MTs. Mawaridussalam semester I tahun pembelajaran 2018-2019.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media gambar siswa kelas IX MTs. Mawaridussalam semester I tahun pembelajaran 2018-2019.
3. Untuk mengetahui perbandingan kemampuan menulis puisi antara yang menggunakan media karyawisata dan yang menggunakan media gambar siswa kelas IX MTs. Mawaridussalam semester I tahun pembelajaran 2018-2019.

### **F. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan judul yang diangkat peneliti, maka penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pembacanya. Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi guru Bahasa dan Sastra Indonesia dalam menggunakan media saat pembelajaran agar minat belajar siswa dapat meningkat.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi perbaikan pendidikan, dalam usaha meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya yang terdapat pada diri siswa.

3. Hasil penelitian ini dapat diharapkan dapat menjadi masukan bagi tenaga pendidik untuk mengelola proses belajar mengajar, khususnya guru bidang studi Bahasa Indonesia dalam materi menulis puisi.
4. Sebagai masukan dan pertimbangan baik peneliti lain yang berminat mengadakan penelitian lebih lanjut.
5. Membantu meningkatkan kualitas sekolah yang bersangkutan.
6. Agar siswa yang bersangkutan dapat menulis puisi dengan imajinasi dan penghayatan yang baik.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Kerangka Teoretis**

Kerangka teoretis merupakan rangkaian teori yang berhubungan dengan masalah-masalah yang menjadi objek penelitian untuk menjelaskan pengertian variabel-variabel yang ada sehubungan dengan masalah penelitian. Pendapat-pendapat atau teori-teori yang relevan tersebut dimanfaatkan sebagai pendukung terhadap masalah yang diteliti. Berdasarkan hal tersebut, maka pada bagian ini akan dilengkapi dengan teori-teori yang sesuai dengan masalah pada penelitian ini guna memperkuat dan memperjelas uraian.

#### **1. Media Pembelajaran**

##### **1.1 Media**

Susilana dan Riyana (2016:6) kata “media” berasal dari kata latin, merupakan bentuk jamak dari kata “medium”. Secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar. Akan tetapi sekarang kata tersebut digunakan, baik untuk bentuk jamak maupun *mufrad*. Kemudian telah banyak pakar dan juga organisasi yang memberikan batasan mengenai pengertian media adalah sebagai berikut:

1. Menurut Schram teknologi pembawaan pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Jadi media adalah perluasan dari guru.

2. National Education Association (NEA) memberikan batasan bahwa media merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun audio visual, termasuk teknologi perangkat kerasnya.
3. Briggs berpendapat bahwa media merupakan alat untuk memberikan perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar.
4. *Association of Education Communication technology* (AECT) memberikan batasan bahwa media merupakan segala bentuk dan saluran yang dipergunakan untuk proses penyaluran pesan.
5. Sedangkan Gagne berpendapat bahwa berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.
6. Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar (Miarso, 1989: 32).

Djamarah dan Aswan ( 2016 : 12 ) “Media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran”.

## **2. Hakikat Media Pembelajaran**

Azhar (2013:12) “Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar.

## **3. Manfaat Media Pembelajaran**

Media pengajaran digunakan dalam rangka upaya peningkatan atau mempertinggi mutu proses kegiatan belajar-mengajar. Oleh karena itu harus

diperhatikan prinsip-prinsip penggunaannya. Menurut Susilana dan Riyana (2016 : 9) Secara umum media mempunyai kegunaan:

1. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis.
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indera.
3. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.
4. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori & kinestetiknya.
5. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman & menimbulkan persepsi yang sama..

Dalam kaitannya dengan fungsi media pembelajaran, dapat ditekankan beberapa hal berikut ini:

1. Penggunaan media pembelajaran bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi memiliki fungsi tersendiri sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif.
2. Media pembelajaran merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pembelajaran. Hal ini mengandung pengertian bahwa media pembelajaran sebagai salah satu komponen yang tidak berdiri sendiri tetapi saling berhubungan dengan komponen lainnya dalam rangka menciptakan situasi belajar yang diharapkan.
3. Media pembelajaran dalam penggunaannya harus relevan dengan kompetensi yang ingin dicapai dan isi pembelajaran itu sendiri. Fungsi

ini mengandung makna bahwa penggunaan media dalam pembelajaran harus selalu melihat kepada kompetensi dan bahan ajar.

4. Media pembelajaran bukan berfungsi sebagai alat hiburan, dengan demikian tidak diperkenankan menggunakannya hanya sekedar untuk permainan atau memancing perhatian siswa semata
5. Media pembelajaran bisa berfungsi untuk mempercepat proses belajar. Fungsi ini mengandung arti bahwa dengan media pembelajaran siswa dapat menangkap tujuan dan bahan ajar lebih mudah dan lebih cepat.
6. Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Pada umumnya hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran akan tahan lama mengendap sehingga kualitas pembelajaran memiliki nilai yang tinggi.
7. Media pembelajaran meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berfikir, oleh karena itu dapat mengurangi terjadinya penyakit verbalisme.

Selain fungsi-fungsi sebagaimana telah diuraikan di atas, media pembelajaran ini juga memiliki nilai dan manfaat sebagai berikut:

1. Membuat konkrit konsep-konsep yang abstrak. Konsep-konsep yang dirasakan masih bersifat abstrak dan sulit dijelaskan secara langsung kepada siswa bisa dikonkritkan atau disederhanakan melalui pemanfaatan media pembelajaran. Misalnya untuk menjelaskan

tentang sistem peredaran darah manusia, arus listrik, berhembusnya angin, dsb. Bisa menggunakan media gambar atau bagan sederhana.

2. Menghadirkan objek-objek yang terlalu berbahaya atau sukar didapat ke dalam lingkungan belajar. Misalnya guru menjelaskan dengan menggunakan gambar atau program televisi tentang binatang-binatang buas seperti harimau dan beruang, atau hewan-hewan lainnya seperti gajah, jerapah, dinosaurus, dsb.
3. Menampilkan objek yang terlalu besar atau kecil. Misalnya guru akan menyampaikan gambaran mengenai sebuah kapal laut, pesawat udara, pasar, candi, dsb. Atau menampilkan objek-objek yang terlalu kecil seperti bakteri, virus, semut, nyamuk, atau hewan/benda kecil lainnya.
4. Memperlihatkan gerakan yang terlalu cepat atau lambat. Dengan menggunakan teknik gerakan lambat (*slow motion*) dalam media film bisa memperlihatkan tentang lintasan peluru, melesatnya anak panah, atau memperlihatkan tentang lintasan peluru, melesatnya anak panah, atau memperlihatkan suatu ledakan. Demikian juga gerakan-gerakan yang terlalu lambat seperti pertumbuhan kecambah, mekarnya bunga wijaya kusumah dan lain-lain.

Sumiati dan Asra (2016:163) manfaat atau kelebihan media pembelajaran antara lain :

- a. Menjelaskan materi pembelajaran atau objek yang abstrak (tidak nyata) menjadi konkrit (nyata), seperti menjelaskan rangka tubuh

manusia pada mata pelajaran IPA. Tulang rangka tubuh pada setiap manusia tentu ada namun tidak dapat dilihat langsung secara kasat mata karena tertutupi oleh kulit. Dengan menggunakan media pembelajaran tulang rangka atau gambar tulang rangka, maka materi pembelajaran yang sebelumnya abstrak atau tidak dapat dilihat langsung itu menjadi konkrit karena dapat dilihat, dirasakan, atau diraba.

- b. Memberikan pengalaman nyata dan langsung karena siswa dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan tempat belajarnya. Misalnya siswa mempelajari tentang ekosistem darat bertempat di halaman sekolah. Mereka dapat langsung melihat, dan merasakan apa yang ada di lingkungan yang dijadikan sebagai media pembelajaran, seperti pohon, rumput, batu, atau tanah, dan sebagainya.
- c. Mempelajari materi pembelajaran secara berulang-ulang. Misalnya belajar melalui rekaman kaset, tape recorder atau televisi. Materi pembelajaran terlebih dahulu oleh guru direkam dalam bentuk media pembelajaran audio seperti pada kaset atau *compact disk*, atau digambar pada sebuah kertas sehingga menjadi gambar atau bagan. Ketika guru menjelaskan materi pembelajaran pada suatu waktu, maka dapat diulang lagi pada waktu lainnya tanpa harus membuatnya lagi.

- d. Memungkinkan adanya persamaan pendapat dan persepsi yang benar terhadap suatu materi pembelajaran atau objek. Misalnya ketika guru menyampaikan materi pembelajaran secara lisan melalui ceramah, maka ada kemungkinan terjadi perbedaan pendapat atau persepsi yang diterima oleh siswa. Namun jika penyampaian materi pembelajaran itu disertai dengan media pembelajaran yang ditunjukkan secara langsung dan nyata, maka akan terjadi persamaan pendapat dan persepsi. Contohnya, seorang guru menjelaskan bahwa ciri binatang harimau itu kulitnya belang-belang. Namun karena hanya penjelasan tanpa disertai dengan media pembelajaran, maka persepsi siswa akan berbeda-beda, bisa saja mereka menyebut kuda zebra sebagai harimau karena kulitnya belang-belang. Namun jika penjelasan itu disertai dengan pertunjukkan media pembelajaran seperti gambar atau boneka harimau, maka persepsi siswa akan sama.
- e. Menarik perhatian siswa, sehingga membangkitkan minat, motivasi, aktivitas, dan kreativitas belajar siswa. Pada saat memberikan pelajaran guru tidak hanya berceramah, melainkan juga sambil menunjukkan media pembelajaran, maka akan menarik perhatian siswa. Setelah tertarik perhatiannya, siswa akan tertarik minatnya untuk mencoba media pembelajaran tersebut, lalu tumbuh motivasi, aktivitas, dan kreativitasnya dalam memperlakukan media

pembelajaran tersebut sesuai dengan perintah guru atau menurut keinginannya sendiri.

- f. Membantu siswa belajar secara individual, kelompok, atau klasikal. Media pembelajaran yang digunakan guru bisa digunakan secara individual agar mudah dipahami oleh individu siswa, atau berkelompok karena memerlukan atau melatih kerja sama diantara beberapa orang siswa. Penggunaan media pembelajaran secara klasikal untuk memusatkan perhatian siswa pada suatu materi pembelajaran yang akan disampaikan melalui media pembelajaran.
- g. Materi pembelajaran lebih lama diingat dan mudah untuk diungkapkan kembali dengan cepat dan tepat. Materi pembelajaran yang disampaikan dengan menggunakan media pembelajaran akan merangsang berbagai indera siswa untuk memahaminya. Semakin banyak indera yang digunakan, maka semakin banyak dan akurat materi pembelajaran yang dipahaminya dan akan tahan lama, sehingga untuk mengungkapkan kembalinya akan cepat dan tepat
- h. Mempermudah dan mempercepat guru menyajikan materi pembelajaran dalam proses pembelajaran, sehingga memudahkan siswa untuk mengerti dan memahaminya. Jika materi pembelajaran yang disampaikan guru ditulis secara manual di papan tulis, maka waktu yang digunakan akan lama serta melelahkan. Namun dengan menggunakan media pembelajaran, misalnya *Overhead Projector* (OHP) atau *infocus*, maka materi pembelajaran cepat, mudah, dan

banyak yang disampaikan serta dapat dipahami oleh siswa dengan baik dan akurat.

- i. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan indera.
  - 1) Mengatasi keterbatasan ruang.
    - a) Mempelajari materi pembelajaran berupa objek yang terlalu besar. Misalnya menjelaskan candi Borobudur atau gedung tertinggi di dunia cukup dengan membawa maket bangunan/gedung itu ke ruang kelas.
    - b) Mempelajari materi pembelajaran atau objek yang terlalu jauh tempatnya. Misalnya mempelajari sejarah dunia tentang peradaban kuno, seperti Piramida dan Spinx di Mesir, maka siswa tidak perlu di bawa ke mesir melainkan cukup dengan ditunjukkan media pembelajran gambar atau rekaman televisinya.
    - c) Mempelajari materi pembelajaran atau objek yang berbahaya. Misalnya mempelajari binatang buas tidak perlu membawanya ke kelas, cukup dengan mempertunjukkan gambar atau bonekanya, bahkan jika memungkinkan membawa siswa ke kebun binatang.
  - 2) Mengatasi keterbatasan waktu
    - a) Mempelajari materi pembelajaran yang pernah terjadi pada beberapa tahun yang lalu. Misalnya mempelajari tentang

sejarah proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia dengan memanfaatkan rekaman televisi atau radio.

- b) Mempelajari materi pembelajaran atau objek yang sudah punah seperti manusia purba atau binatang dinosaurus, dengan menggunakan media pembelajaran gambar, film, dan sebagainya.
- 3) Mengatasi keterbatasan indera
- a) Mempelajari materi pembelajaran atau objek yang terlalu kecil atau terlalu besar. Misalnya mempelajari virus, serum, amuba, atom, dan sebagainya dengan menggunakan mikroskop. Menjelaskan bentuk bumi yang kita diami atau peristiwa terjadinya gerhana karena terlalu besar, maka menggunakan media pembelajaran globe, gambar, atau film.
  - b) Mempelajari materi pembelajaran atau objek yang gerakannya terlalu cepat atau terlalu lambat. Misalnya menjelaskan kecepatan meluncurnya roket yang terlalu cepat dan tidak dapat diikuti oleh indera mata, maka menggunakan media pembelajaran televisi dengan cara diperlambat ( slow motion ). Sebaliknya, ketika mempelajari pertumbuhan suatu tanaman yang lambat dapat di percepat dengan menggunakan media pembelajaran televisi tersebut.

Djamarah dan Aswan (2016:120) dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut

ketidak jelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media. Dengan demikian, anak didik lebih mudah mencerna bahan dari pada tanpa bantuan media.

Menurut Sumiati dan Asra (2016:160) media pembelajaran diartikan sebagai sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (*message*), merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar.

Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar (Miarso, 1989:72).

#### **4. Media karyawisata**

##### **4.1. Pengertian karyawisata**

Djamarah dan Aswan (2016:91) Kata “karyawisata” berasal dari karya yang artinya kerja, dari wisata yang berarti pergi. Dengan demikian, “karyawisata” berarti pergi bekerja. Atau bepergian ke suatu tempat untuk bekerja. Di dalam hubungannya dengan kegiatan belajar mengajar, pengertian karyawisata ialah bahwa murid-murid akan mempelajari suatu objek di tempat mana objek itu terdapat. Jadi, apa yang disebut dengan bekerja sebenarnya yang dimaksud ialah mempelajari sesuatu. Dalam pengertian pendidikan karyawisata adalah kunjungan

siswa keluar kelas untuk mempelajari objek tertentu sebagai bagian integral dari kegiatan kurikuler di sekolah.

Karyawisata dilakukan di bawah bimbingan guru dengan membuat perencanaan yang matang terlebih dahulu, perumusan tujuan dan tugas yang harus dilakukan, misalnya mengunjungi pabrik, perkebunan, museum, dan sebagainya.

Dalam menggunakan karyawisata perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Tujuan harus jelas dan rencana cermat
- b. Anak didik mempelajari segala sesuatu yang akan dikunjungi tersebut.
- c. Anak didik dapat melihat hubungan karyawisata dengan apa yang mereka pelajari.
- d. Anak didik mengerti apa tujuan yang akan dicapai dari karyawisata, dan apa yang diharapkan dari masing-masing mereka dari sekembalinya dari karyawisata tersebut.
- e. Guru atau salah seorang utusan sebaiknya pergi terlebih dahulu untuk mengunjungi objek karyawisata supaya dapat membuat perencanaan yang lebih matang.
- f. Setiap kegiatan karyawisata didiskusikan dan dinilai.
- g. Anak didik diminta untuk membuat laporan.
- h. Diusahakan jangan terlalu banyak mengganggu bidang studi lainnya.

#### **4.2. Pemanfaatan karyawisata sebagai media pembelajaran**

Djamarah dan Aswan (2016:93) Objek karyawisata harus relevan dengan bahan pengajaran, misalnya museum untuk pelajaran sejarah, kebun binatang

untuk pelajaran biologi, taman mini untuk pelajaran ilmu bumi dan kebudayaan, peneropongan bintang di Lembang untuk fisika dan astronomi. Karyawisata di samping untuk kegiatan belajar, sekaligus juga rekreasi yang mengandung nilai edukatif. Karyawisata sebaiknya dilakukan pada akhir semester atau catur wulan, dan dikaitkan dengan keperluan pengajaran dari berbagai bidang studi secara bersama-sama, serta dibimbing oleh guru yang bersangkutan.

Pada umumnya, alasan pemakaian metode dan sekaligus media karyawisata ialah karena objek yang akan dipelajari tidak dapat dibawa ke dalam kelas dan hanya dapat dipelajari di tempat di mana objek itu berada. Sebab-sebabnya adalah antara lain:

1. Objeknya terlalu besar

Misalnya di dekat sekolah sedang diadakan perbaikan jalan di mana digunakan sebuah mesin giling. Tentunya mesin giling ini tidak akan dapat di bawa ke dalam kelas karena terlampau besar. Walaupun demikian murid-murid harus mengetahui bagaimana kerja sebuah mesin giling yang tugasnya meratakan jalan yang telah ditaburi batu-batu dan dilapisi aspal serta pasir itu. Agar murid-murid mengetahui cara kerja dan manfaat mesin giling itu, guru membawa murid-murid ke luar kelas, ke tempat di mana mesin giling itu sedang dipergunakan.

2. Objeknya akan mengalami perubahan atau kerusakan jika dipindahkan dari tempatnya.

Misalnya dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di mana akan mengajarkan dan memperlihatkan tanaman yang dinamai “puteri malu”. Tanaman ini jika tersentuh sedikit saja akan segera menutup atau mengatupkan daun-daunnya sehingga tidak dapat lagi dilihat bagaimana tanaman itu sesungguhnya jika daun-daunnya sedang terbuka. Oleh karena itu, agar keasliannya dapat diamati dengan baik, murid-murid harus dibawa ke kebun, tegalan atau lapangan di mana tanaman” puteri malu” itu tumbuh.

3. Objeknya terlampau berat

Hal ini sama dengan yang telah diuraikan dalam contoh pertama yaitu mengenai mesin giling. Karena beratnya tentu saja mesin giling itu tidak dapat diminta untuk dimasukkan ke dalam kelas, tentu itu semua tidak mungkin dikerjakan. Dengan demikian tentunya lebih baik membawa murid-murid ke mesin giling tadi daripada membawa mesin giling itu ke sekolah.

4. Objeknya berbahaya jika di bawa ke kelas.

Misalnya harimau dan singa ke kelas, karena seandainya hal itu dapat dilakukan, tetap faktor keamanannya tidak dapat dipertanggung jawabkan. Binatang-binatang itu terlalu buas untuk dibawa begitu saja ke tempat-tempat umum. Dengan demikian, cara yang sebaik-baiknya ialah dengan membawa murid-murid ke kebun binatang dimana harimau dan singa itu dapat diamati murid-murid tanpa membahayakan keselamatan mereka.

5. Objeknya hanya terdapat di suatu tempat tertentu.

Misalnya pada suatu ketika diberitahukan dalam surat kabar bahwa di kebun raya bogor telah berkembang apa yang disebut Bunga Bangkai Raksasa. Bunga itu, tidak dapat dan tentu tidak boleh diangkut ketemoat lain. Oleh karena itu, jika guru bermaksud memperkenalkan bunga raksasa tersebut kepada murid-murid, maka jalan satu-satunya adalah berkaryawisata ke kebun Raya Bogor karena di sanalah pada waktu itu terdapat bunga tersebut.

Karya wisata mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- a. Memberi pengalaman-pengalaman langsung. Anak belajar dengan menggunakan segala alat indera. Satu karyawisata lebih berharga daripada seratus gambar.
- b. Membangkitkan minat baru atau memperkuat minat yang telah ada.
- c. Memberi motivasi kepada murid untuk menyelidiki sebab musabab sesuatu.
- d. Menanamkan kesadaran akan masalah-masalah yang terdapat di dalam masyarakat.

Setiap karyawisata harus direncanakan dengan cermat. Tanpa persiapan usaha itu pasti gagal. Karyawisata biasanya dilakukan dengan tujuan-tujuan sebagai berikut:

- a. Membangkitkan minat untuk suatu unit yang akan dilakukan.
- b. Mengumpulkan bahan untuk suatu masalah.

c. Sebagai kegiatan kulminasi suatu unit

Sebelum karyawisata dilakukan siswa, sebaiknya direncanakan objek yang akan dipelajari dan cara mempelajarinya serta kapan sebaiknya dipelajari. Biasanya karya wisata dilakukan dalam rangka mempelajari sesuatu bagian mata pelajaran. Sebenarnya satu kali karyawisata bisa dilakukan macam-macam pelajaran. Satu objek karya wisata yang samapun bisa dijadikan tujuan yang berbeda-beda dari bermacam-macam pelajaran.

Sebelum menentukan tempat yang akan dijadikan objek karyawisata, kita menelaah dahulu tujuan-tujuan yang diharapkan tercapai. Selanjutnya dipertimbangkan apakah karyawisata ke tempat tujuan itu dapat tercapai dengan afektif. Jika setelah dipertimbangkan bahwa objek karya wisata itu menemui tujuan yang yang diharapkan tercapai, barulah kita menentukan tempat itu akan dijadikan objek wisata.

Agar pelaksanaan karyawisata dapat efektif, maka perlu memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Masa persiapan atau perencanaan

1) Merumuskan dan menjelaskan tujuan karyawisata.

Anak-anak harus mengetahui apa sebab mereka pergi dan apa yang diharapkan dari masing-masing. Mereka harus melihat hubungan karyawisata dengan masalah yang mereka hadapi.

2) Menyuruh murid-murid lebih dahulu mempelajari serba sesuatu mengenai apa yang akan dikunjungi itu.

- 3) Menyediakan sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban sebagai hasil karyawisata itu.
- 4) Menyiapkan segala sesuatu untuk keperluan karyawisata itu.
  - a) Meminta izin dari objek yang akan dikunjungi.
  - b) Mengunjungi objek itu terlebih dahulu agar dapat mengadakan perencanaan yang teliti.
  - c) Mengadakan pembicaraan dengan orang-orang yang diminta bantuannya.
  - d) Mengurus soal keuangan, pengangkutan, usaha menjamin keselamatan anak dan sebagainya.
  - e) Meminta surat izin dari orang tua murid.
  - f) Membuat rencana tertulis tentang karyawisata, beserta rencana waktu, tempat yang dikunjungi dan daftar nama-nama murid. Salinannya diberikan kepada kepala sekolah.

b. Masa pelaksanaan karyawisata

- 1) Periksa surat-surat orang tua, jumlah murid berdasarkan daftar nama-nama murid.
- 2) Pelihara ketertiban selama karyawisata. Sebaiknya anak-anak sendiri mendiskusikan peraturan- peraturan selama karyawisata itu.

- 3) Laksanakan karya wisata itu menurut waktu yang telah direncanakan.
- 4) Bawa semua anak-anak kembali ke sekolah. Periksa apakah semua anak hadir. Sekali-kali jangan bolehkan anak-anak pulang sendiri ke rumah dari tempat objek yang dikunjungi.

Pada langkah ini adalah melakukan kegiatan belajar di tempat tujuan sesuai dengan rencana yang telah dipersiapkan. Biasanya kegiatan belajar diawali dengan penjelasan petugas mengenai objek yang dikunjungi sesuai dengan permintaan yang sudah disampaikan sebelumnya. Dalam penjelasan tersebut, para siswa bisa mengajukan beberapa pertanyaan melalui kelompoknya masing-masing supaya waktunya lebih hemat. catatlah semua informasi yang diperoleh dari penjelasan tersebut. Setelah informasi diberikan oleh petugas para siswa dengan bimbingan petugas melihat dan mengamati objek yang dipelajari. Dalam dalam proses ini petugas member penjelasan berkenaan dengan cara kerja atau proses kerja, mekanismenya atau hal lain sesuai dengan objek yang dipelajari. Siswa bisa bertanya atau juga mempraktekkan jika dimungkinkan juga mencatatnya. Berikutnya para siswa dalam kelompoknya mendiskusikan hasil-hasil belajarnya, untuk lebih melengkapi memahami materi yang dipelajarinya.

c. Masa kembali dari karyawisata

- 1) Mengadakan diskusi mengenai segala hasil dari karyawisata itu.
- 2) Menyusun laporan, atau paper atau kesimpulan yang diperoleh.
- 3) Tindak lanjut dari hasil karyawisata seperti, membuat grafik gambar, model-model, diagram, alat-alat lain dan sebagainya.

Guru dapat meminta kesan-kesan yang diperoleh siswa dari kegiatan belajar tersebut dapat diberikan sebagai pekerjaan rumah, misalnya menyusun laporan yang lebih lengkap, membuat pertanyaan-pertanyaan berkenaan dengan hasil kunjungan, atau membuat karangan berkenaan dengan kesan-kesan yang diperoleh siswa dari kegiatan belajarnya.

#### **4.3. Kelebihan dan Kekurangan Karyawisata Sebagai Media Pembelajaran**

Djamarah dan Aswan (2016:94) karyawisata sebagai media pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

##### **A.Kelebihan Media Karya Wisata**

- a. Karyawisata memiliki prinsip pengajaran modern yang memanfaatkan lingkungan nyata dalam pengajaran.
- b. Membuat apa yang dipelajari di sekolah lebih relevan dengan kenyataan dan kebutuhan di masyarakat
- c. Pengajaran serupa ini dapat lebih merangsang kreativitas siswa.
- d. Informasi sebagai bahan pelajaran lebih luas dan lebih aktual.

### B. Kekurangan media karyawisata

- a. Fasilitas yang diperlukan dan biaya yang dipergunakan sulit untuk disediakan oleh siswa atau sekolah.
- b. Sangat memerlukan persiapan atau perencanaan yang matang.
- c. Memerlukan koordinasi dengan guru serta bidang studi lain agar terjadi tumpang tindih waktu dan kegiatan selama karyawisata.
- d. Dalam karyawisata sering unsur rekreasi menjadi lebih prioritas daripada tujuan utama, sedang unsur studinya menjadi terabaikan
- e. Sulit mengatur siswa yang banyak dalam perjalanan dan mengarahkan mereka kepada kegiatan studi yang menjadi permasalahan.

## 5. Media gambar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, gambar adalah tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan dan sebagainya) yang dibuat dengan coretan pensil dan sebagainya pada kertas, kayu dan sebagainya seperti; lukisan, foto, poster dan lain-lain.

Sumiati dan Asra (2016:162) “media gambar yaitu jenis media pembelajaran yang hanya mempunyai dua ukuran yaitu panjang dan lebar yang berupa poster, gambar”.

Susilana dan Riyana (2016:16) “media gambar adalah media visual yang berupa gambar yang dihasilkan melalui proses fotografi. Jenis media gambar ini adalah foto”.

Djamarah dan Aswan (2016:124)” media gambar adalah media visual, media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media gambar ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film *strip* ( film rangkai), *slides* (film bingkai) foto, gambar atau lukisan, dan cetakan”.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah sarana atau prasarana yang yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi yang dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran.

### **5.1. Fungsi Media Gambar**

Gambar sebagai media pendidikan tentunya mempunyai fungsi yang diharapkan dalam proses belajar mengajar antara lain:

#### **1. Fungsi Atensi**

Di sini media visual atau gambar merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.

#### **2. Fungsi Afektif**

Disini media visual atau gambar dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar atau membaca teks yang bergambar.

#### **3. Fungsi Kompensatoris**

Di sini media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual atau gambar yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa

yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali dengan kata lain, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasi siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi dan pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

## 5.2. Manfaat Media Gambar

Adapun manfaat penggunaan gambar sebagai media pendidikan antara lain sebagai berikut:

- a. Media gambar dapat menjelaskan pengertian-pengertian yang tidak dapat dijelaskan dengan kata-kata. "*one pictures is worth athousand words*" atau satu gambar sama nilainya dengan seribu kata.
- b. Gambar dapat membangkitkan minat untuk sesuatu yang baru yang akan dipelajari.
- c. Gambar dapat memperbaiki pengertian-pengertian yang salah. Media gambar dapat menyampaikan pengertian-pengertian atau informasi dengan cara yang lebih konkret atau lebih nyata dari pada yang dapat disampaikan oleh kata-kata yang diucapkan, dicetak atau ditulis.
- d. Gambar dapat mengatasi batas ruang dan waktu. Melalui gambar dapat diperlihatkan kepada siswa gambar-gambar benda yang jauh atau yang terjadi beberapa waktu lalu.

- e. Gambar dapat mengatasi kekurangan daya mampu panca indera manusia misalnya: benda-benda kecil yang tidak dapat dilihat dengan mata dapat diperbesar sehingga dapat dilihat dengan jelas.

### **5.3 Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar**

Susilana dan Riyana (2016:16) media gambar memiliki kelemahan dan kelebihan dalam penggunaannya.

1. Kelebihan Media Gambar
  - a. Dibandingkan dengan grafis, media foto ini lebih konkret.
  - b. Dapat menunjukkan perbandingan yang tepat dari objek yang sebenarnya.
  - c. Pembuatannya mudah dan harganya murah.
2. Kelemahan Media Gambar
  - a. Biasanya ukurannya terbatas sehingga kurang efektif untuk pembelajaran kelompok besar.
  - b. Perbandingan yang kurang tepat dari suatu objek akan menimbulkan kesalahan persepsi.

## **6. Menulis Puisi**

### **6.1.Puisi**

Karya sastra secara umum dibedakan menjadi tiga: puisi, prosa, dan drama. Secara etimologis istilah puisi berasal dari kata bahasa Yunani *poesis*, yang berarti membangun, membentuk, membuat, menciptakan. Sedangkan kata *poet* dalam tradisi Yunani Kuno berarti orang yang mencipta melalui imajinasinya, orang yang hampir-hampir menyerupai dewa atau yang amat suka kepada dewa-dewa. Dia

adalah orang yang berpenglihatan tajam, orang suci, yang sekaligus merupakan filsuf, negarawan, guru orang yang dapat menebak kebenaran yang tersembunyi.

Pradopo (2007:122) berikut adalah pengertian puisi menurut para ahli:

- a. Menurut kamus istilah sastra, puisi merupakan ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait.
- b. Watt-Dunton mengatakan bahwa puisi adalah ekspresi yang kongkret dan yang bersifat artistik dari pikiran manusia dalam bahasa emosional dan berirama.
- c. Carlyle mengemukakan bahwa puisi adalah pemikiran yang bersifat musical, kata-katanya disusun sedemikian rupa, sehingga menonjolkan rangkaian bunyi yang merdu seperti music.
- d. Samuel Taylor Coleridge mengemukakan puisi itu adalah kata-kata yang terindah dalam susunan terindah.
- e. Ralph Waldo Emerson mengatakan bahwa puisi mengajarkan sebanyak mungkin dengan kata-kata sesedikit mungkin.
- f. Putu Arya Tirta Wijaya mengatakan ungkapan secara implisit dan samar, dengan makna yang tersirat, di mana kata-katanya condong pada makna konotatif.
- g. Herman J. Waluyo mendefinisikan bahwa puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imjitatif dan disusun dengan mengonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya.

## 6.2. Arti Puisi

Sumardjo dan Saini (1997:124) mengemukakan bahwa puisi memiliki 4 arti yaitu:

1. Arti puisi yang pertama, yaitu *arti lugas*. Arti lugas ini berhubungan dengan kegiatan pikiran penyair ketika kesadarannya bersinggungan dengan suatu pokok. Dengan demikian, arti lugas ini akan berupa pendapat penyair tentang pokok pembicaraannya. Sebagai contoh, kalau penyair berbicara mengenai sebuah candi, arti lugas nya mungkin berbunyi: “ Candi itu merupakan bukti kebesaran masa lalu bangsa kita.” Atau : Yang dibutuhkan sekarang bukan candi, akan tetapi pabrik”, dan sebagainya.
2. Arti kedua puisi. Di dalam menghadapi pokok pembicaraannya, penyair tidak hanya berpikir melainkan juga merasa. Ketika ia merenungkan dan berbicara tentang candi itu, mungkin ia merasa *prihatin*, karena bangsa kita belum dapat membangun monument-monumen yang semegah candi yang pernah dibangun pada zaman dahulu. Atau, mungkin juga ia marah, karena ia beranggapan bahwa sekarang yang diperlukan bukanlah monumen-monumen semacam candi itu, melainkan pabrik-pabrik yang akan menyerap tenaga kerja untuk mengurangi jumlah penganggur, dan sebagainya.
3. Arti ketiga puisi berhubungan dengan nada. Nada bicara seorang penyair ditentukan oleh dua faktor utama, yaitu pokok pembicaraan dan orang yang diajaknya bicara. Rasa prihatin waktu dia

merenungkan candi itu, misalnya, dapat diungkapkannya dalam nada bicara yang berupa keluhan, aduan, permohonan bahkan tangisan. Nada itu ditentukan tidak hanya pikiran dan perasaan penyair tentang candi itu semata-mata, akan tetapi juga oleh pembaca yang diajaknya bicara. Kalau penyair menetapkan hubungan berjarak dan hormat kepada pembacanya, maka nada-nadanya akan seperti yang telah diuraikan di atas. Akan tetapi, kalau hubungan yang ditetapkannya akrab, mungkin sekali nada bicaranya menyindir, mendakwa bahkan mencaci.

4. Arti keempat berhubungan dengan *itikad*. Sadar atau tidak, mungkin saja penyair menyisipkan keinginan agar sesuatu terjadi sebagai dampak sajaknya, baik pada diri pembaca atau bahkan pada masyarakat yang menjadi sasaran sajaknya itu. Sebagai contoh, kalau arti lugas sajaknya mengenai candi itu mengatakan bahwa candi itu merupakan bukti kebesaran masa lalu bangsa kita, mungkin sekali sajaknya mengandung itikad agar pembaca bertanya, bukti kebesaran apa yang ditinggalkan masa syarakat zaman sekarang pada anak-anak cucu? Dalam hubungan ini, itikad penyair ialah untuk mendorong mawas diri. Namun, tidak selalu itikad itu terwujud dalam betul keinginan mempengaruhi pembaca. Sering pula itikad itu hanya berbentuk keinginan untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan pribadi, tanpa terlalu mpedulikan dampak atau akibat yang akan terjadi pada orang lain atau pembaca.

### 6.3. Unsur Intrinsik Puisi

Dalam karya sastra puisi terdapat unsur penting yang dapat membangun puisi menjadi lebih bersifat estetika. Pradopo (2007:16) menjelaskan bahwa salah satu unsur dalam puisi yaitu unsur intrinsik. Unsur intrinsik adalah salah satu unsur terpenting dalam puisi yang bersifat membangun puisi. Secara garis besar unsur yang membangun puisi ada 2 meliputi bentuk batin dan fisik.

#### 1. Unsur Bentuk Batin Puisi

Unsur bentuk batin pada hakikat ialah isi atau kandungan yang akan dikemukakan oleh penulis dalam puisinya. Hal-hal yang terdapat di dalam bentuk batin puisi adalah:

- a. Tema adalah “Gagasan utama dari puisi baik yang tersirat maupun tersurat”(Sastrawan, 2012).
- b. Nada bahwa rasa dan nada berkaitan dengan bagaimana perasaan penyair terhadap objek atau persoalan yang dikemukakan dan terhadap pembaca.
- c. Pesan atau amanat adalah nasihat yang hendak disampaikan penyair kepada pembaca.

#### 2. Unsur Bentuk Fisik Puisi

Merupakan cara atau metode untuk mengungkapkan hakikat agar hakikat tersebut tersampaikan secara maksimal dan mengandung nilai keindahan.

Bentuk fisik puisi terdiri dari sebagai berikut:

- a. Rima/ persajakan adalah persamaan bunyi, perpaduan konsonan dan vocal.

- b. Ritma/ irama adalah alunan naik turun, panjang pendek, atau keras lemahnya bunyi yang berulang-ulang atau beraturan sehingga membentuk keindahan. Dalam puisi baru zaman sekarang irama tidak hanya diciptakan melalui pemotongan baris tetapi juga dengan pengulangan kata/ kalimat tertentu untuk menyatukan baris dibelakangnya.
- d. Metrum/ mantra adalah pengulangan tekanan pada posisi-posisi tertentu yang bersifat tetap. Biasanya metrum ditandai dengan garis yang berirama, dan tekanan keras.
- e. Tipografi adalah tatanan larik, bait, kalimat, frase, kata dan bunyi untuk menghasilkan suatu bentuk fisik yang mampu mendukung isi, rasa dan suasana
- f. Majas adalah permainan bahasa untuk memperoleh efek estetis, memaksimalkan ekspresi, serta memperoleh kesan tertentu. Majas yang sering digunakan dalam puisi antara lain:

#### 1. Metafora ( perbandingan langsung)

Majas ini berisi perkataan yang membandingkan sesuatu secara langsung dan tepat atas dasar sifat yang sama atau hampir sama.

Contoh:

1. Engkaulah matahari dalam hidupku.
2. Dia hanyalah lintah darat disini

#### 2. Simile (persamaan)

Majas ini berisi persamaan dua hal yang berbeda namun memiliki karakteristik yang sama. Majas simile biasanya ditandai dengan bagaikan, seperti, bak, seumpama, laksana, semisal, dan bagai.

Contoh:

1. Rerumputan hijau bagaikan suasana di surga.
2. Angin berhembus seperti hiruk pikuknya pagi hari.

### 3. Personifikasi (benda mati seolah-olah hidup)

Majas ini biasanya menuliskan benda mati menjadi seolah-olah hidup, dapat bergerak atau pun berbuat.

Contoh:

1. Ombak pun berteriak menghampirinya.
2. Pepohonan melambai pada bulan.

### 4. Hiperbola (melebih-lebihkan)

Majas ini dalam menyatakan sesuatu akan menggunakan kata-kata yang berlebihan.

Contoh:

1. Berjuta harapan telah ku lewati.
2. Langit pun dapat ia dekap dengan tangannya.

### 5. Ironi (sindiran)

Majas ini dalam menyatakan sesuatu menggunakan makna yang berlawanan atau bertentangan dengan maksud menyindir. Majas ironi sering disebut juga dengan majas sindiran

Contoh:

1. Bagus benar tulisanmu sehingga aku tidak bisa membacanya.
  2. Rapi sekali rambutmu, apa tidak punya sisir.
6. Repetisi adalah pengulangan kata-kata yang sama dalam satu baris kalimat.
7. Paralelisme adalah pengulangan kata/ frasa antarbaris puisi.

Contoh:

Bikin sendiri saja udara mana kau suka.

Bikin sendiri saja bumi mana kau suka.

Bikin sendiri saja rasa mana kau suka.

Bikin sendiri saja logika kau suka

#### **6.4. Menulis puisi**

Menulis puisi merupakan suatu keterampilan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang harus dilatihkan guru kepada siswa. Mampu berbahasa berarti mampu memilih kata secara tepat untuk menuangkan pikiran dan perasaan ke dalam lambang bahasa serta kata. Hal ini merupakan modal utama seseorang ketika menulis. Sayangnya, menulis merupakan keterampilan yang paling sulit dipelajari siswa dan diajarkan guru sehingga tidak jarang ditemukan dalam pembelajaran menulis, guru lebih banyak memberikan teori menulis daripada praktik menulis (Alwasilah, 2007:2)

#### **6.5. Tujuan Menulis Puisi**

“Orang menulis puisi selain memberikan kenikmatan seni, juga memperkaya kehidupan batin, menghaluskan budi, bahkan juga sering

membangkitkan semangat hidup yang menyala, dan mempertinggi rasa ketuhanan dan keimanan” (Pradopo, 2007:4). Dengan bahasa yang simbolis, konotatif, singkat, padat, semua gagasan, inspirasi, pengetahuan serta hal lain dapat diungkapkan dengan singkat, padat, menarik, serta bermanfaat bagi pembaca.

Tujuan pembelajaran menulis puisi di sekolah agar siswa terampil menuangkan pengetahuan, gagasan, pendapat, pesan, saran, pengalaman, peristiwa, serta permasalahan lainnya yang disampaikan melalui puisi.

Kompetensi dasar menulis puisi bebas dengan memperhatikan unsure persajakan merupakan kompetensi dasar disampaikan di sekolah. Pengetahuan dan keterampilan bagaimana menciptakan puisi yang kaya akan pilihan kata yang sesuai, persajakan, serta keindahan bahasa lainnya, harus mereka pahami sepenuhnya.

### **C. Kerangka Konseptual**

Bertitik tolak pada kerangka teoretis yang telah diuraikan, media adalah alat yang dapat membantu proses berkomunikasi menjadi lebih efektif dan efisien untuk menyampaikan pesan atau informasi.

Media sangat penting dalam proses belajar karena lewat media siswa lebih mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh tenaga pendidik. Dalam proses belajar mengajar penerima pesan adalah siswa, pesan adalah isi pelajaran. Siswa dirangsang oleh media untuk menggunakan inderanya untuk menerima informasi berupa pelajaran sesuai kurikulum yang berlaku. Oleh karena itu pemilihan media pembelajaran dalam menulis puisi haruslah tepat dan menarik, agar kegiatan tulis-menulis menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi, penggunaan media merupakan salah satu alternative yang efektif yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Kadang-kadang dalam proses belajar mengajar siswa perlu diajak keluar sekolah untuk meninjau tempat tertentu atau objek yang lain. Hal ini bukan sekedar rekreasi, tetapi untuk belajar atau memperdalam pelajaran dengan melihat kenyataannya. Dengan menggunakan media karyawisata siswa dapat meningkatkan pemahaman pada isi materi pelajaran sehingga mencapai hasil belajar yang maksimal.

Guru cenderung menggunakan media gambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia dalam menulis puisi. Padahal siswa butuh imajinasi dan inspirasi yang tinggi dalam menulis sebuah puisi, karena puisi tidak hanya melibatkan logika tapi juga emosional pada diri siswa. Dengan media karyawisata siswa lebih menjiwai puisi tersebut karena pemikiran siswa tidak hanya terpaku pada gambar dan ruang kelas saja, tapi juga ikut menyatu dengan alam sekitarnya, sehingga puisi yang ditulis siswa lebih baik dan tidak terlalu monoton.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Sebagai jawaban sementara dari masalah di dalam penelitian ini adalah: kemampuan menulis puisi dengan media karyawisata lebih baik dibandingkan dengan menggunakan media gambar siswa kelas IX MTs. Mawaridussalam Deli Serdang semester I tahun ajaran 2018-2019.

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs. Mawaridussalam, Jalan Pringgan, Desa Tumpatan Nibung, Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Juni 2018 sampai bulan Oktober 2018 untuk lebih jelasnya rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Penelitian**

NO	Jenis Kegiatan	BULAN																			
		Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal			■	■																
2	Bimbingan Proposal					■	■	■	■												
3	Perbaikan Proposal									■	■										
4	Seminar Proposal										■	■									
5	Surat Izin Penelitian												■	■							
6	Pengumpulan Data												■	■							
7	Pengolahan Skripsi														■	■	■				
8	Penulisan Skripsi														■	■	■	■			
9	Bimbingan Skripsi															■	■	■	■		
10	Sidang Skripsi																			■	■

### B. Populasi dan Sampel

## 1. Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh siswa kelas IX MTs. Mawaridussalam semester ganjil tahun pembelajaran 2018-2019. Adapun jumlah seluruh siswa kelas IX MTs. Mawaridussalam adalah 289 siswa.

**Tabel 3.2**  
**Rincian Jumlah Siswa**

NO	Kelas	Jumlah
1	3 B	34
2	3C	30
3	3D	34
4	3E	30
5	3F	34
6	3G	30
7	3H	34
8	3I	30
9	3J	33
	<b>Jumlah</b>	<b>289</b>

## 2. Sampel

Arikunto (2006:134) mengatakan “untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.

Dalam pengambilan sampel diambil secara sederhana (simple random sampling), yaitu yang terpilih adalah 2 kelas diantara 9 kelas yang menjadi populasi, dan sampel yang diambil adalah 30 siswa untuk kelas eksperimen dan 30 siswa untuk kelas kontrol, sehingga jumlah sampel sebanyak 60 siswa.

### **C. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, sesuai dengan pendapat Arikunto (2006:207) yang menyatakan bahwa “penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari ‘sesuatu’ yang dikenakan pada subjek selidik”. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat. Desain dalam penelitian eksperimen ini adalah *pretest control group design*.

Ada dua variabel yang menjadi objek penelitian ini yaitu variabel kontrol dan variabel eksperimen. Variabel kontrol adalah variabel yang digunakan sebagai bandingan terhadap variabel eksperimen yaitu hasil tes kemampuan menulis puisi dengan yang menggunakan media karyawisata, sedangkan pada kelas kontrol diberi perlakuan menulis puisi menggunakan media gambar.

### **Tabel 3.3**

### Desain Penelitian pretest control group design

<b>R</b>	<b>O<sub>1</sub></b>	<b>X</b>	<b>O<sub>2</sub></b>
<b>R</b>	<b>O<sub>3</sub></b>	<b>X</b>	<b>O<sub>4</sub></b>

Dalam rancangan ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil pretest yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda signifikan. Pengaruh perlakuan adalah  $(O_2 - O_1) - (O_4 - O_3)$ .

Jadi dari dua kelompok yang dipilih secara random, yang satu dianggap sebagai kelompok perlakuan atau kelompok eksperimen dan satunya lagi sebagai kelompok kontrol. Seperti pada rancangan perbandingan statis, rancangan kelompok kontrol pretest-posttest dapat dilakukan lebih dari dua kelompok (Rukaesih, 2015:105).

**Tabel 3.4**

#### Langkah-Langkah Peneliti Kelas Eksperimen

<b>NO</b>	<b>Langkah-Langkah Pembelajaran</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
1.	Pembuka :	
	a. Guru mengkondusifkan kelas.	5 menit
	b. Guru memberi penjelasan mengenai materi yang akan dibahas	5 menit
		5 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Guru membuka pelajaran dengan mengabsen siswa.</li> <li>d. Peneliti menjelaskan tentang puisi</li> </ul>	20 menit
2.	<p>Inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peneliti membawa siswa untuk belajar di luar kelas atau luar sekolah</li> <li>b. Peneliti menyuruh siswa membuat sebuah puisi karangan bebas sesuai dengan keadaan perasaan siswa dan menyatu dengan alam dan lingkungan sekitar yang akan mereka kerjakan secara individu.</li> <li>c. Peneliti menyuruh siswa untuk kembali ke dalam kelas.</li> <li>d. Peneliti menyuruh beberapa siswa untuk membaca hasil kerja siswa di depan kelas.</li> </ul>	<p>10 menit</p> <p>45 menit</p> <p>45 menit</p>
3.	<p>Penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peneliti mengumpulkan pekerjaan siswa</li> </ul>	5 menit

**Tabel 3.5**  
**Langkah-Langkah Penelitian Kelas Kontrol**

<b>NO</b>	<b>Langkah-Langkah Pembelajaran</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
1.	<p>Pembuka :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru mengkondusifkan kelas</li> <li>b. Guru memberi penjelasan mengenai materi yang akan dibahas.</li> </ul>	<p>5 menit</p> <p>5 menit</p>

	<p>c. Guru membuka pelajaran dengan mengabsen siswa</p> <p>d. Guru menjelaskan tentang puisi</p>	<p>5 menit</p> <p>20 menit</p>
2.	<p>Inti :</p> <p>a. Peneliti menyuruh siswa memperhatikan gambar yang disediakan oleh peneliti di depan kelas.</p> <p>b. Peneliti menyuruh siswa membuat sebuah puisi berdasarkan gambar yang mereka lihat di depan kelas.</p> <p>c. Peneliti menyuruh beberapa siswa untuk membaca hasil kerja siswa di depan kelas.</p>	<p>20 menit</p> <p>45 menit</p> <p>20 menit</p>
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Peneliti mengumpulkan pekerjaan siswa</p>	<p>5 menit</p>

#### **D. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

1. Variabel  $X_1$  : kemampuan menulis puisi dengan media karyawisata
2. Variabel  $X_2$  : kemampuan menulis puisi dengan media gambar

#### **E. Defenisi Operasional**

Dalam penelitian ini yang menjadi defenisi operasional ialah:

1. Media karyawisata adalah kunjungan siswa keluar kelas untuk mempelajari objek tertentu sebagai bagian integral dari kegiatan kurikuler di sekolah.

2. Media gambar adalah sarana atau prasarana yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi yang dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran.
3. Menulis puisi merupakan suatu keterampilan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang harus dilatihkan guru kepada siswa.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Untuk memperoleh hasil yang optimal dalam penelitian ini, peneliti menggunakan suatu alat pengumpul data yang disebut instrument. Sesuai dengan penelitian ini maka alat yang digunakan untuk menjaring data yang diperlukan adalah data yang berupa tes esai yaitu penilaian dalam menulis sebuah puisi.

**Tabel 3.6**  
**Penilaian Menulis Puisi**

NO	Aspek Penilaian	Skala Nilai	Patokan	Skor	Bobot
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1.	Judul	Sangat baik	Judul puisi sangat menimbulkan daya tarik bagi pembaca	4	4
		Baik	Judul puisi menimbulkan daya tarik bagi pembaca	3	
		cukup	Judul puisi cukup menimbulkan daya tarik bagi pembaca	2	

		kurang	Judul puisi kurang menimbulkan daya tarik bagi pembaca	1	
2.	Kesesuain isi dengan tema	Sangat baik	Isi sangat menerangkan sebagian besar isi tema	4	5
		baik	Isi menerangkan sebagian besar isi tema	3	
		cukup	Isi cukup menerangkan sebagian besar isi tema	2	
		kurang	Isi kurang menerangkan sebagian besar tema	1	
3.	Diksi	Sangat baik	Diksi yang dipilih sangat tepat, indah, dan konotatif untuk mendukung makna puisi	4	6
		Baik	Diksi yang dipilih tepat, indah, dan konotatif untuk mendukung makna puisi	3	
		Cukup	Diksi yang dipilih cukup tepat, indah, dan konotatif untuk mendukung makna puisi	2	
		Kurang	Diksi yang dipilih kurang	1	

			tepat, indah dan konotatif untuk mendukung makna puisi		
4.	Tipografi	Sangat baik	Tipografi yang dipilih sangat mendukung suasana puisi	4	5
		Baik	Tipo grafi yang dipilih mendukung suasana puisi	3	
		Cukup	Tipografi yang dipilih cukup mendukung suasana puisi	2	
		Kurang	Tipografi yang dipilih kurang mendukung suasana puisi	1	
<b>JUMLAH</b>				<b>16</b>	<b>20</b>

Keterangan:

1= kurang

2= cukup

3= baik

4= sangat baik

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Nilai Yang Didapat}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \dots$$

Tabel 3.7

**Penggolongan Penilaian Keterampilan Menulis Puisi**

No	Kategori	Nilai
1	Sangat Baik	90-100
2	Baik	70-89
3	Cukup	50-69
4	Kurang	0-49

### G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul yaitu nilai post-test di peroleh dari kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2, maka hipotesis dapat diuji dengan langkah-langkah sebagai berikut :

#### 1. Deskripsi Data

- a. Menghitung mean (harga rata-rata dari tiap variabel) dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \quad (\text{Sudjana, 2005:5})$$

- b. Simpangan baku  $x_1$  dan  $x_2$

$$S_2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)} \quad (\text{Sudjana, 2005:7})$$

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji t

Uji kesamaan dua rata-rata dilakukan untuk mengetahui kelas yang berdistribusi normal dan homogen sebelum dikenai treatment apakah bertitik awal sama atau tidak. Untuk menguji ini digunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Dimana S adalah varian gabungan yang dihitung dengan rumus :

$$S^2 = \frac{\sum(x_1 - x)^2}{n - 1}$$

Keterangan :

t = Harga t hasil perhitungan

$\bar{x}_1$  = Nilai rata-rata kelas eksperimen I

$\bar{x}_2$  = Nilai rata-rata kelas eksperimen II

$n_1$  = Jumlah siswi kelas eksperimen I

$n_2$  = Jumlah siswi kelas eksperimen II

$S_1^2$  = Simpangan baku data kelas eksperimen I

$S_2^2$  = Simpangan baku data kelas eksperimen II

Harga  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  yang diperoleh dari daftar distribusi t. Kriteria pengujian adalah :

Bila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  :berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak

Bila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  :berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Setelah dilakukan tes kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas IX MTs. Mawaridussalam tahun pembelajaran 2018-2019, maka diperoleh hasil tes menulis puisi sebagai berikut.

#### 1. Data Tes Kemampuan Menulis Puisi Kelas Eksperimen

##### 1.1. Skor Tes Kemampuan Menulis Puisi Kelas Eksperimen

**Tabel 4.1**  
**Skor Siswa Kelas Eksperimen**  
**(Menggunakan Media Karyawisata)**

NO	NAMA SISWA	Indikator Penilaian				Nilai
		Judul	Kesesuaian isi dengan tema	Diksi	Tema	
1	Ade Maulida	2	4	5	3	70
2	Afifa Mawadda	3	5	4,5	5	87,5
3	Akfi Nafaka Dyah Utami	4	4	3	3	70
4	Anggi Parsila Br Gultom	4	5	5	5	95
5	Anjani Syahfitri Siregar	4	5	6	5	100
6	Annisa Syahrani	4	4	5	4	85
7	Aulia Fitriani	3	5	4,5	5	87,5
8	Dinda Tri Annisa	4	5	5	5	95
9	Dwitia Febriana Putri	3	5	3	5	80
10	Fadhilatun Nisa	3	5	6	5	95
11	Fatimah	4	3	4	4	75

12	Habila Azzahra	3	5	6	5	95
13	Nabilah Nur Syahirah Siahhaan	3	5	5	4	85
14	Nabila Zahra	3	5	3	5	80
15	Nadya Salsabila	2	5	4,5	3,75	76,25
16	Najwa Aulia Putri Hsb	3	5	4	4	80
17	Nur Fadilah Arifah Siregar	4	5	3	3,75	78,75
18	Nur Fatimah	4	5	5	4	90
19	Nur Hasanah	4	5	6	5	100
20	Nurhayati Hrp	2	5	3	3,75	68,75
21	Nurul Fadilah	2	3	5	4	70
22	Nurul Hasanah	3	5	3	5	80
23	Raudatul Husna	3	5	6	5	95
24	Riang Tri Muliani	4	4	5	4	86,5
25	Safira Putri	3	5	3	5	80
26	Siti Habibah	3	5	6	5	95
27	Siti Mutiara Sari	4	4	5	4	85
28	Wadhah Nabila Hasibuan	2	4	5	3	72,5
29	Wanda Qothrinnada	3	5	6	5	95
30	Wiliandari	4	4	5	4	85
<b>JUMLAH</b>						$\Sigma$ 2537,75

## 1.2.Perhitungan Mean dan Standar Deviasi Hasil Belajar Siswa Kelas

### Eksperimen

**Tabel 4.2**  
**Nilai Tes Kemampuan Mean**  
**dan Standar Deviasi Siswa Kelas Eksperimen**

$X_1$	$F_1$	$X^2$	$F_1 \cdot X_1$	$F_1 \cdot X^2$
68,75	1	4726,6	68,75	4726,6
70	3	4900	210	19600
72,5	1	5700,25	72,5	5700,25
75	1	5625	75	5625
76,25	1	5814,1	76,25	5814,1
78,75	1	6201,6	78,25	6201,6
80	5	6400	400	32000
85	4	7225	340	36125
86,5	1	7439,06	86,25	7439,06
87,5	2	7656,3	175	15312,6
90	1	8100	90	8100
95	7	9025	665	63175
100	2	10000	200	20000
<b>1065,25</b>	<b>30</b>	<b>88411,93</b>	<b>2537,75</b>	<b><math>\Sigma</math> 217293,18</b>

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{\sum 2537,75}{\sum 30} = 84,59$$

$$S_2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - \sum (f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{30 \times 217.293,18 - 6.440.175,06}{870}$$

$$= \frac{78620,34}{870}$$

$$= 90,36$$

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X_1 - \bar{x})^2}{n}}$$

$$S = 9,50$$

### 1.3. Perhitungan Varians Siswa Kelas Eksperimen

**Tabel 4.3**  
**Jumlah Perhitungan Varians Kelas Eksperimen**

$X_1$	$X_1 - \bar{x}$	$(X_1 - \bar{x})^2$
68,75	-15,84	250,90
70	-14,59	212,86
72,5	-12,09	146,16
75	-9,59	91,96
76,25	-8,34	69,55
78,75	-5,84	34,10
80	-4,59	21,68
85	0,41	0,16
86,5	1,91	3,64
87,5	2,91	8,46
90	5,41	29,26
95	10,41	108,36
100	15,41	237,46
		$\sum$ 1214,55

$$\frac{1214,55}{29}$$

$$S = \frac{1214,55}{29}$$

$$= 41,88$$

$$S = \sqrt{41,88}$$

$$= 6,47$$

## 2. Data Tes Kemampuan Menulis Puisi Kelas Kontrol

### 2.1. Skor Tes Kemampuan Menulis Puisi Kelas Kontrol

**Tabel 4.4**  
**Skor Siswa Kelas Kontrol**  
**(Menggunakan Media Gambar)**

NO	NAMA SISWA	Indikator Penilaian				Nilai
		Judul	Kesesuaian isi dengan tema	Diksi	Tema	
1	Ade Rahmadina Saragih	4	3,75	6	5	93,75
2	Amanda Chairunnisa	3	5	3	2,5	67,5
3	Amasz Tasya Nabial Panyalai	3	3,75	4	4	73,75
4	Dhini Rasida	2	5	3	5	75
5	Erma Ramadhani Putri	2	5	3	5	75
6	fadia Aulia	2	5	3	2,5	62,5
7	Gading Aulia Zahwa	4	5	4,5	5	92,5
8	Heni Septi Vani	3	5	4,5	2,5	75

9	Intan P.S	2	5	3	5	75
10	Intan Syahputri	3	5	4,5	3,75	81,25
11	Jelita Mazhifah Dyren	4	5	6	3,75	93,75
12	Jihan Syukriah Siegar	3	5	3	2,5	67,5
13	Jihan Salsabila	3	5	4,5	3,75	81,25
14	Najwa Zhafira	4	5	4,5	2,5	80
15	Nazla Putri Shabihah	3	2,5	6	5	82,5
16	Nur Afni Nst	2	5	3	5	75
17	Rena Septiana Sarah Hasibuan	4	3,75	3	3,75	72,5
18	Reza Oktaviani	3	4	3	2	60
19	Rinjani Balqis Salsabila	2	5	3	3,75	68,75
20	Rizka Salsabila	3	5	3	3,75	73,75
21	Salsabila	4	5	4,5	3,75	86,25
22	Salbina Siregar	4	4	3	5	80
23	Siska Rahmadani	3	5	4,5	5	87,5
24	Siti Fadhilah Harahap	3	5	4,5	5	87,5
25	Siti Marhamah Silaen	2	5	4,5	5	82,5
26	Siti Nur Arifah	3	5	3	2,5	67,5
27	Sofiatul Isnaini Huzali	2	5	3	3,75	68,75
28	Unzhurni Asykurni Azmi	3	4	3	2	60
29	Wulandari	2	5	3	5	75
30	Zhafirah Nur	2	5	3	5	75
<b>JUMLAH</b>						<b>2296,25</b>

## 2.2.Perhitungan Mean dan Standar Deviasi Hasil Belajar Siswa Kelas

### Kontrol

**Tabel 4.5**  
**Nilai Tes Kemampuan Mean**  
**dan Standar Deviasi Siswa Kelas Kontrol**

$X_1$	$F_1$	$X^2$	$X_1.F_1$	$F_1.X_1^2$
60	2	3600	120	7200
62,5	1	3906,25	62,5	3906,25
67,5	3	4556,25	202,5	13668,75
68,75	2	4726,56	137,5	9453,12
72,5	1	5700,25	72,5	5700,25
73,75	2	5439,06	147	10878,12
75	7	5625	525	39375
80	2	6400	160	12800
81,25	2	6601,56	162,5	13122
82,5	2	6806,25	165	13612,5
87,5	2	7656,25	175	15312,5
86,5	1	7439,06	86,25	7439,06
92,5	1	8556,25	92,5	8556,25
93,75	2	8789,06	187,5	17578,12
<b>1084</b>	<b>30</b>	<b>85357,8</b>	<b>2296,5</b>	<b>178239,23</b>

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\ \bar{x} &= \frac{\sum 2296,5}{\sum 30} = 76,55 \\ S_2 &= \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{30 \times 178.239,23 - (2.295,5)^2}{30(29)} \\ &= \frac{5.347.176,9 - 5.270.468,1}{870} \\ &= \frac{73264,65}{870} \\ S &= \sqrt{\frac{73264,65}{870}} \\ S &= 9,17 \end{aligned}$$

### 2.3. Perhitungan Varians Siswa Kelas Kontrol

**Tabel 4.6**  
**Jumlah Perhitungan Varians Kelas Kontrol**

$X_1$	$X_1 - \bar{x}$	$(X_1 - \bar{x})^2$
60	-16,55	273,90
62,5	-14,05	197,40
67,5	-9,05	81,90
68,75	-7,8	60,84
72,5	-4,05	16,40
73,75	-2,8	7,84
75	-1,55	2,40
80	-3,45	11,90

81,25	4,7	22,09
82,5	5,95	35,40
87,5	9,7	94,09
86,5	10,95	119,90
92,5	15,95	254,40
93,75	17,2	295,84
		$\Sigma$ 1474,3

$$S = \frac{\sum x_1^2}{29}$$

$$= 50,83$$

$$S = \sqrt{50,83}$$

$$= 7,12$$

### 3. Hasil Belajar Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Karyawisata (X<sub>1</sub>) dan Hasil Belajar Menulis Puisi Menggunakan Media Gambar (X<sub>2</sub>)

Hasil penelitian tentang hasil belajar siswa sesudah menggunakan media karyawisata (X<sub>1</sub>) dan hasil belajar siswa menggunakan media gambar (X<sub>2</sub>) dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Perhitungan Masing-Masing Variabel**

NO	Media Pembelajaran	N	Minimum	Maximum	Mean	Standart Deviasi	Varians
1	Media karyawisata	30	68,75	100	84,59	9,5	6,47
2	Media gambar	30	60	93,75	76,55	9,17	7,12

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui pada ( $X_1$ ) skor terendah adalah 68,75 dan skor tertinggi adalah 100. Dengan rata-rata ( $\bar{X}$ ) sesudah penerapan media karyawisata ( $X_1$ ) = 84,59, simpangan baku (S) sesudah penerapan media karyawisata (S) = 9,5

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui pada ( $X_2$ ) skor terendah adalah 60 dan skor tertinggi adalah 93,75. Dengan rata-rata ( $\bar{X}$ ) sesudah penerapan media gambar ( $X_2$ ) = 76,55 simpangan baku (S) sesudah penerapan media gambar = 9,17

Setelah penerapan media karyawisata dan media gambar diperoleh mean, simpangan baku, varians, minimum dan maximum. Berikut adalah ringkasan deskripsi pada setiap variabel.

Jadi, kesimpulan dari keseluruhan data tersebut rata-rata skor tes sesudah penerapan media karyawisata lebih baik dibandingkan rata-rata sesudah penerapan media gambar.

## B. Analisis Data Hasil Penelitian

### 1. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak.

**Tabel 4.8**  
**Data Uji Normalitas Siswa Kelas Eksperimen**

No	X <sub>1</sub>	F	F <sub>kum</sub>	Z <sub>i</sub>	F(Z <sub>i</sub> )	S(Z <sub>i</sub> )	L (FZ <sub>i</sub> -SZ <sub>i</sub> )
1	68,75	1	1	-1,66	0,0485	0,03	<b>0,0185</b>
2	70	3	4	-1,53	0,0630	0,13	-0,067
3	72,5	1	5	-1,27	0,1020	0,16	-0,058
4	75	1	6	-1,00	0,1587	0,20	-0,0413
5	76,25	1	7	-0,87	0,1922	0,23	-0,0378
6	78,75	1	8	-0,61	0,2729	0,26	0,0109
7	80	5	13	-0,48	0,2810	0,43	-0,149
8	85	4	17	-0,41	0,3409	0,56	-0,2191
9	86,5	1	18	-0,20	0,4207	0,60	-0,1793
10	87,5	2	20	-0,30	0,3821	0,66	-0,2779
11	90	1	21	-0,56	0,2877	0,70	-0,4123
12	95	7	28	-1,09	0,1379	0,93	-0,7921
13	100	2	30	-1,62	0,0526	1,00	-0,9474
<b>L hitung = 0,0185</b>							

$$\begin{aligned}
 L_{\text{tabel}} &= \frac{0,866}{\sqrt{n}} \\
 &= \frac{0,866}{\sqrt{30}} \\
 &= \frac{0,866}{5,477} \\
 &= 0,1581
 \end{aligned}$$

Jadi,  $L_{hitung} < L_{tabel}$  yaitu  $0,0185 < 0,1581$  dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal. Pengujian data kelompok eksperimen ( $X_1$ ) di atas, perhitungannya sebagai berikut:

Diketahui :  $M = 84,59$        $SD = 9,50$

a) Bilangan baku ( $Z_i$ )

$$Z_i = \frac{x - \text{mean}}{SD} = \frac{60 - 84,59}{9,50} = -1,66$$

Demikian juga mencari  $Z_i$  selanjutnya.

b) Untuk mencari  $F_{zi}$  dilihat dari tabel “ Tabel Wilayah Luas Di Bawah Kurva Normal”: -1,66 dilihat dari tabel = 0,0485

c)  $S_{zi} = \frac{F_{kum}}{n} = \frac{1}{30} = 0,03$

Demikian juga untuk mencari data  $S_{zi}$  selanjutnya.

d)  $L = F_{zi} - S_{zi} = 0,0485 - 0,03 = 0,0185$

Demikian juga untuk mencari data  $L$  selanjutnya.

**Tabel 4.9**  
**Data Uji Normalitas Siswa Kelas Kontrol**

NO	$X_1$	F	$F_{kum}$	$Z_i$	F( $Z_i$ )	S( $Z_i$ )	L( $FZ_i - S_{zi}$ )
1	60	2	2	-1,80	0,0359	0,066	-0,0301
2	62,5	1	3	-1,53	0,0630	0,100	-0,037
3	67,5	3	6	-0,98	0,1635	0,200	-0,0365
4	68,75	2	8	-0,85	0,1977	0,266	-0,0689
5	72,5	1	9	-0,44	0,3300	0,300	<b>0,0300</b>
6	73,75	2	11	-0,30	0,3821	0,366	0,0161
7	75	7	18	-0,16	0,1230	0,600	-0,477

8	80	2	20	-0,37	0,3557	0,666	-0,3103	
9	81,25	2	22	-0,51	0,3050	0,733	-0,428	
10	82,5	2	24	-0,64	0,2611	0,800	-0,5389	
11	87,5	2	26	-1,05	0,1469	0,866	-0,7191	
12	86,5	1	27	-1,19	0,1170	0,900	-0,783	
13	92,5	1	28	-1,73	0,0418	0,933	-0,8912	
14	93,75	2	30	-1,87	0,0307	1,000	-0,9693	
							<b><math>L_{hitung} = 0,0300</math></b>	

$$\begin{aligned}
 L_{tabel} &= \frac{0,866}{\sqrt{n}} \\
 &= \frac{0,866}{\sqrt{30}} \\
 &= \frac{0,866}{5,477} \\
 &= 0,1581
 \end{aligned}$$

Jadi,  $L_{hitung} < L_{tabel}$  yaitu  $0,0300 < 0,1581$  dapat disimpulkan bahwa populasi

berdistribusi normal. Pengujian data kelompok eksperimen ( $X_1$ ) di atas,

perhitungannya sebagai berikut:

Diketahui :  $M = 76,55$        $SD = 9,17$

e) Bilangan baku ( $Z_i$ )

$$Z_i = \frac{x - mean}{SD} = \frac{72,5 - 76,55}{9,17} = -0,44$$

Demikian juga mencari  $Z_i$  selanjutnya.

f) Untuk mencari  $F_{zi}$  dilihat dari tabel “Tabel Wilayah Luas Di Bawah Kurva

Normal”: -0,44 dilihat dari tabel = 0,3300

$$g) S_{zi} = \frac{F_{kum}}{n} = \frac{1}{30} = 0,300$$

Demikian juga untuk mencari data  $S_{zi}$  selanjutnya.

$$h) L = F_{zi} - S_{zi} = 0,3300 - 0,300 = 0,0185$$

Demikian juga untuk mencari data  $L$  selanjutnya.

Secara ringkas hasil perhitungan data-data hasil penelitian diperlihatkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.10**  
**Ringkasan Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar Siswa**

Kelas	Hasil		
	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Keterangan
Eksperimen	0,0185	0,1581	Normal
Kontrol	0,0300	0,1581	Normal

### C. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian apakah homogeny atau tidak dan apakah sampel yang dipakai dalam penelitian ini dapat mewakili seluruh populasi yang ada.

Berdasarkan data yang diperoleh:

$$X_1 : \text{Mean} = 84,59 \quad ; \quad \text{SD} = 9,50 \quad ; \quad \text{SD}^2 = 6,47 \quad ; \quad N = 30$$

$$X_2 : \text{Mean} = 76,55 \quad ; \quad \text{SD} = 9,17 \quad ; \quad \text{SD}^2 = 7,12 \quad ; \quad N = 30$$

Maka,

$$F_{hitung} = \frac{\text{VariansTerbesar}}{\text{VariansTerkecil}} = \frac{6,47}{7,12} = 0,90$$

$$F_{\text{tabel}} = \frac{dk_{\text{pembilang}}}{dk_{\text{penyebut}}} = \frac{30-1}{30-1} = 1,00$$

Berdasarkan dk pembilang  $30-1 = 29$  dan dk penyebut  $30-1 = 29$  dapat dilihat dalam  $F_{\text{tabel}}$  yaitu 1,00. Jadi,  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  yakni  $0,90 < 1,00$ . Hal ini membuktikan sampel berasal dari kelompok yang homogen, artinya data yang diperoleh dapat mewakili seluruh populasi.

Ringkasan hasil penelitian uji homogenitas disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 4.11**  
**Data Hail Uji Homogenitas**

Data	Varians Terbesar	Varians Terkecil	$F_{\text{hitung}}$	$F_{\text{tabel}}$	Keterangan
Kelas	6,47	7,12	0,90	1,00	Homogen

#### D. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis menggunakan uji t.  $X_1$  adalah rata-rata hasil belajar siswa sesudah menggunakan media karyawisata dan  $X_2$  adalah rata-rata hasil belajar siswa sesudah menggunakan media gambar.

**Tabel 4.12**  
**Uji Hipotesis Menggunakan Media Karyawisata ( $X_1$ )**

Media Pembelajaran	N	Minimum	Maximum	Mean	Standar Deviasi	Varians
Media karyawisata	30	68.75	100	84,59	9,50	6,47

**Tabel 4.13**

### Uji Hipotesis Menggunakan Media Gambar (X<sub>2</sub>)

Media Pembelajaran	N	Minimum	Maximum	Mean	Standar Deviasi	Varians
Media Gambar	30	60	93,75	76,55	9.17	7,12

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}} \\
 &= \frac{84,59 - 76,55}{\sqrt{\frac{6,47}{30} + \frac{7,12}{30}}} \\
 &= \frac{84,59 - 76,55}{\sqrt{0,216 + 0,237}} \\
 &= \frac{8,04}{\sqrt{0,453}} \\
 &= \frac{8,04}{0,673} \\
 &= 11,95
 \end{aligned}$$

Maka  $t_{\text{tabel}}$  adalah :

$$\begin{aligned}
 Dk &= n_1 + n_2 - 2 \\
 &= 30 + 30 - 2 \\
 &= 58
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 t_{\text{tabel}} &= \alpha \cdot dk \\
 &= 0,05 (58) \\
 &= 2,9
 \end{aligned}$$

$t_{hitung} = 11,95$  sedangkan  $t_{tabel} = 2,9$  dengan taraf signifikan  $0,05$  maka harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $11,95 > 2,9$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan kata lain terdapat perbedaan antara peningkatan hasil belajar antara tes yang diberikan sesudah penerapan media karyawisata dan sesudah penerapan media gambar.

Dengan kata lain penerapan media karyawisata memiliki perbedaan dengan media gambar terhadap hasil menulis puisi siswa MTs. Mawaridussalam. Yang dilihat dari rata-rata belajar menulis puisi dengan menggunakan media karyawisata lebih baik dibandingkan dengan penerapan media gambar.

#### **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah hasil belajar menulis puisi yang diajarkan dengan media karyawisata lebih baik dari pada media gambar dalam menulis puisi di kelas IX MTs. Mawaridussalam semester 1 tahun pembelajaran 2018-2019.

Berdasarkan analisis uji perbedaan rata-rata kedua kelas diketahui bahwa ada perbedaan signifikan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini ditunjukkan dari  $t_{hitung} = 11,95$ . Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel} = 2,9$  karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Maka, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar menulis puisi menggunakan media karyawisata lebih baik dibandingkan dengan media gambar di kelas 3C dan di kelas 3E MTs. Mawaridussalam semester I tahun pembelajaran 2018-2019.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media karya wisata lebih baik dibandingkan dengan media gambar terhadap pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas 3C dan 3E MTs. Mawaridussalam semester I tahun pembelajaran 2018-2019. Hal ini dapat dilihat pengujian homogenitas mengandung uji-t.

Berdasarkan perhitungan uji-t dengan araf signifikan 5% diperoleh  $t_{hitung} = 11,95$  sedangkan  $t_{tabel} = 2,9$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar menulis puisi peserta didik yang diajar dengan media karya wisata lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar menulis puisi peserta didik yang diajar dengan media gambar. Berdasarkan data yang diperoleh, rata-rata pembelajaran menulis puisi kelas eksperimen I adalah 84,59 sedangkan rata-rata pembelajaran menulis puisi kelas eksperimen II adalah 76,55. Oleh karena itu jelas adanya perbedaan pembelajaran antara kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II.

#### **B. Saran**

Dari kesimpulan penelitian yang dilakukan ada beberapa saran yang ditujukan kepada pihak-pihak yang mempunyai kepentingan antara lain :

1. Bagi guru

- a. Diharapkan guru dapat menggunakan media karya wisata maupun media gambar di dalam proses pembelajaran pada materi yang sesuai dengan media pembelajaran ini.
- b. Diharapkan guru lebih inovatif dalam hal menggunakan media di dalam pembelajaran agar pembelajaran bahasa Indonesia menjadi suatu pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna.

2. Bagi peserta didik

- a. Diharapkan peserta didik dapat memotivasi diri supaya dapat meningkatkan hasil belajar secara optimal.
- b. Diharapkan peserta didik sebagai generasi cerdas dan penerus bangsa dapat mengubah sikap untuk lebih aktif, kreatif dan kritis untuk mencapai prestasi dan hasil yang optimal.

3. Bagi pembaca

Dapat memberikan motivasi dan wawasan pengetahuan tentang proses pembelajaran di dunia pendidikan.

4. Perlu adanya penelitian lanjut sebagai pengembangan dari penelitian ini.

## DAFTAR PUSAKA

- Alwasilah, A.C. (2007). *Pokoknya Menulis*. Bandung: PT. Kiblat Buku Utama.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhar, Arsyad (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan. 2016. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kerlinger, Fred, N, *Foundation of Behavioral Research*, Holt, Rinehart, 1973.
- Kwartolo, Y ( 2005 ). Menyiapkan Guru yang Berkualitas dengan Pendekatan Micro Teaching. *Jurnal pendidikan Penabur*, 4 (4), 98-105. Retrieved from <http://bpkpenabur.or.id/wp-content/uploads/2015/10/jurnal-No04-IV-Juli2005.pdf#page=104/>.
- Maolani, A. Rukaesih dan Ucu Cahyana. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Miarso, Yusufhadi. 2007. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Nazir, Moh. 1983. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 2007. *Pengkajian puisi*. Yogyakarta. Gajah Mada University Press.
- Rukaesih, A. Maolani. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistik*. PT.Tarsito.Bandung: Jakarta.

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta: Bandung.
- Sumardjo, Jakob dan Saini K.M. 1997. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sumiati dan Asra. 2016. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Susilana, Rudi dan Cepi Riyana. 2016. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Tarigan, Henry Guntur. 2012. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa

**DOKUMENTASI PENELITIAN**



Keterangan : MTs. Mawaridussalam, Batang Kuis Deli Serdang



Keterangan : Masjid MTs. Mawaridussalam Batang Kuis, Deli Serdang

**Penelitian di Kelas Eksperimen**  
**(Kelas 3 E MTs. Mawaridussalam Tahun Pembelajaran 2018-2019)**



Keterangan : Peneliti Menjelaskan Materi Menulis Puisi dan Membangkitkan Imajinasi Siswa



Keterangan : Siswa Menulis Puisi Yang Bertemakan Alam Menggunakan Media Karya Wisata

**Penelitian di Kelas Kontrol**  
**(Kelas 3 E MTs. Mawaridussalam Tahun Pembelajaran 2018-2019)**



Keterangan : Peneliti Menjelaskan Materi Menulis Puisi Menggunakan Media Gambar



Keterangan: Siswa Mengerjakan Puisi Menggunakan Media Gambar

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Bina Lestari  
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 15 Juni 1995  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak Ke- : 2 (kedua)  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
No. Hp : 082166475093  
E-mail : [binalestari780@gmail.com](mailto:binalestari780@gmail.com)  
Facebook : Bina Lestari Pane  
Alamat : Kompleks Sri Gunting Blok 14 A No: 100

### II. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Drs. Kaspari Pane  
Nama Ibu : Nur Khairia Siregar  
Alamat Orang Tua : Kompleks Sri Gunting Blok 14 A No: 100

### III. RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2002-2008 : MIS Gusti Wijaya  
Tahun 2008-2010 : Pondok Pesantren Saifullah  
Tahun 2010-2013 : Pondok Pesantren Mawaridussalam  
Tahun 2014-Sekarang : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara